

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan PTK/ (*classroom action research*). PTK merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki mutu pendidikan melalui kegiatan pembelajaran. PTK terdiri dari tiga kata, yaitu:

a. Penelitian

Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk menentukan mutu dari hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

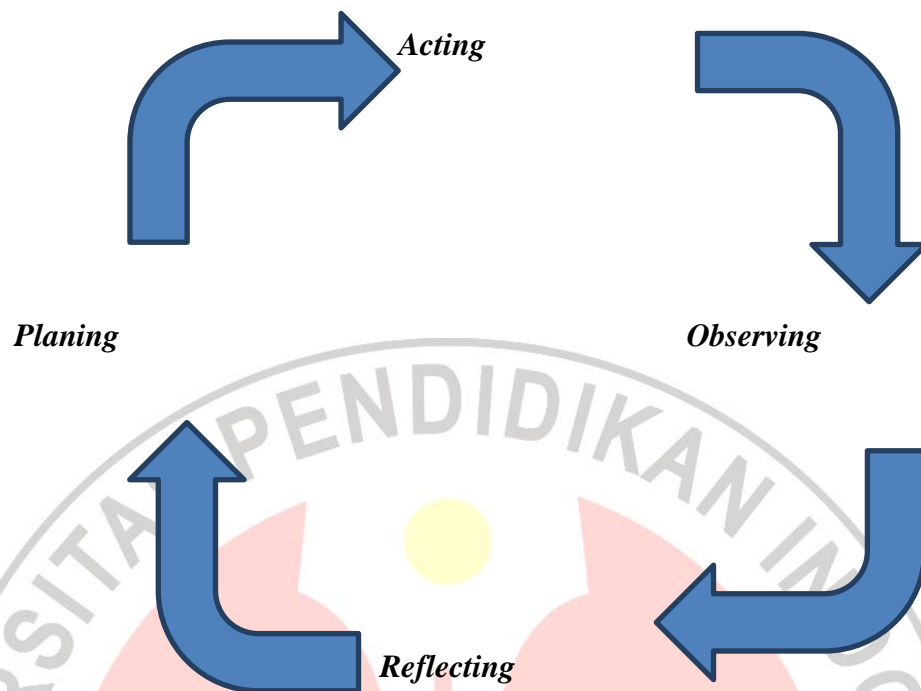
b. Tindakan

Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian terbentuk rangkaian siklus kegiatan.

c. Kelas

Kelas adalah tempat sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Desain ini merupakan model yang digunakan Kemmis dan MC. Taggart (Latifah, 2013, hlm.87) bahwa model ini terdapat empat komponen yaitu: *planing, acting, observing, refleksi*



**Gambar 3.1**  
**Model Kemmis dan M.C Taggart**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti akan melakukan hingga III siklus, Sehingga dalam melaksanakan penelitian akan dilakukan secara optimal agar pencapaian yang telah ditargetkan dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Namun, jika siklus III belum berhasil maka akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

### **Subjek dan Lokasi Penelitian**

#### 1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini yaitu kelas B TK Islam An-Nashuha Cirebon tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 29 anak terdiri dari 9 orang perempuan dan 20 orang laki-laki.

#### 2. Lokasi

**UPI Kampus Serang**

Siti Kholifah, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI TARI PENDIDIKAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN PADA KELOMPOK B TK ISLAM AN-NASHUHA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK Islam An-Nashuha Cirebon yang beralamat di Jln.D.I Panjaitan Desa/ Kelurahan Kalimukti, Kecamatan Pabedilan, Kabupaten Cirebon.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, mencari, dan memperoleh data dari responden serta informasi yang telah ditentukan. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan dan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Untuk mencapai maksud tersebut, ketika melakukan observasi, menempuh partisipasi aktif dan melakukan pengumpulan data dengan cara mengadakan peninjauan atau pengamatan langsung terhadap anak usia 5-6 tahun pada TK Islam An-Nashuha Cirebon.

Dalam penelitian diawali dengan observasi. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, metode observasi merupakan suatu subjek penelitian. Sugiono (Johni Dimiyati, 2013, hlm. 92) memberikan penjelasan bahwa teknika pengumpulan data dengan observasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni :

- a. Observasi langsung
- b. Observasi tidak langsung

Dengan demikian untuk mengawali penelitian diawali dengan observasi yaitu cara untuk mengidentifikasi masalah sehingga diperoleh permasalahan dengan melihat bertambah canggihnya pengetahuan, informasi, dan komunikasi.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah panduan observasi siswa serta dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiono (2012, hlm. 329)

**UPI Kampus Serang**

Siti Kholifah, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI TARI PENDIDIKAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN PADA KELOMPOK B TK ISLAM AN-NASHUHA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan pengumpulan, pemilihan, dan penyimpanan informasi dalam bentuk tulisan, gambar, atau rekaman.

Pokok-pokok dokumentasi dalam penelitian :

- a. Dokumentasi ruang kelas
- b. Dokumentasi kegiatan pembelajaran
- c. Dokumentasi subjek yang diteliti
- d. Dokumentasi kegiatan penelitian seperti surat izin untuk melakukan penelitian  
Lembar observasi anak akan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kreativitas anak mengenai tari melalui tari pendidikan.

### **C. Instrumen Penelitian**

Untuk analisis data dalam menjawab pertanyaan atau permasalahan penelitian, peneliti menggunakan item-item yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Untuk memperoleh tentang kecerdasan kinestetik, digunakan lembar observasi sebagai berikut:

**UPI Kampus Serang**

Siti Kholifah, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI TARI PENDIDIKAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN PADA KELOMPOK B TK ISLAM AN-NASHUHA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.1**  
**Lembar Observasi Anak**

No	Aspek yang diamati	Aspek penilaian				
		BB	MB	B	BSH	BSB
1.	Ketertarikan terhadap tari pendidikan					
2.	Antusias mengikuti gerakan dasar tari pendidikan					
3.	Gerakan kepala (tengok kanan-kiri, geleng kanan-kiri)					
4.	Gerakan tangan (memutarkan pergelangan tangan, tepuk tangan)					
5.	Gerakan kaki (maju-mundur, kanan-kiri)					
6.	Keselarasan gerakan tangan dan pinggul					
7.	Keselarasan gerakan tangan dan kaki					
8.	Ketepatan pola					
9.	Kelincahan					
10.	Dapat menyelaraskan irama					

**Tabel 3.2**  
**Keterangan Nilai Observasi**

No	Taraf keberhasilan	kriteria	Nilai
1.	1-10	BB	1
2.	11-20	MB	2
3.	21-30	B	3
4.	31-40	BSH	4
5.	41-50	BSB	5

**UPI Kampus Serang**

Siti Kholifah, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI TARI PENDIDIKAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN PADA KELOMPOK B TK ISLAM AN-NASHUHA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**UPI Kampus Serang**

Siti Kholifah, 2017

*UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI TARI PENDIDIKAN PADA ANAK USIA 5-6  
TAHUN PADA KELOMPOK B TK ISLAM AN-NASHUHA CIREBON*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

#### **D. Teknik Analisis**

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012, hlm.337) yaitu:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh diteliti lalu dirangkum, dipilih hal-hal pokoknya, dan difokuskan pada tema utama.

b. Penyajian data

Data disajikan dalam uraian lengkap yang digambarkan dalam bentuk kata-kata.

c. Verifikasi

Data disimpulkan dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah dibuat diawal penelitian.

#### **E. Prosedur Penelitian**

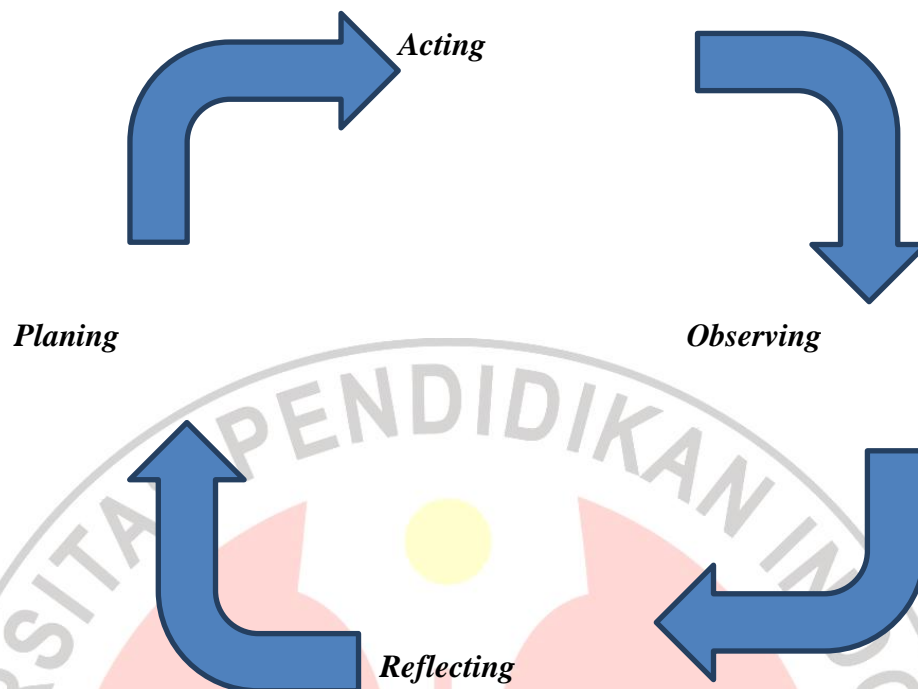
Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus pada masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan dan setiap pertemuan terdapat tiap tahap kegiatan sebagai berikut:

**UPI Kampus Serang**

Siti Kholifah, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI TARI PENDIDIKAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN PADA KELOMPOK B TK ISLAM AN-NASHUHA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Gambar 3.2**  
**Siklus 1**

- a. Tahap pertama, *Planing* adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan sikap dan solusi).
- b. Tahap kedua, *acting* (pelaksanaan) adalah melaksanakan pengajaran (apa yang akan dilakukan guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan)
- c. Tahap ketiga, *observing* (observasi) yakni mengobservasi kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan tari pendidikan (mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap anak)
- d. Menilai “keberhasilan”

pada siklus pertama anak belum dapat melakukan gerakan dasar tari pendidikan. Jika siklus 1 belum mendapatkan hasil yang diharapkan maka akan dilanjutkan ke siklus 2 dan seterusnya sampai mendapatkan hasil yang diharapkan

**UPI Kampus Serang**

Siti Kholifah, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI TARI PENDIDIKAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN PADA KELOMPOK B TK ISLAM AN-NASHUHA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



